BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis kuantitatif laporan keuangan yang diantaranya untuk mengetahui tingkat *likuiditas* yang terdiri atas batasan *Current Ratio (CR)* serta tingkat *profitabilitas* yang terdiri atas batasan *Net Profit Margin (PM)* adalah sebagai salah satu proses evaluasi yang dilakukan oleh pihak bank yang digunakan dalam rangka penilaian layak atau tidaknya debitur atas pengajuan suatu kredit. Dari 23 laporan keuangan para debitur, dilakukan analisis kuantitatif yang hasilnya menunjukkan :
   - Nilai *Current Ratio* rata-rata perusahaan/debitur perusahaan yang bervariasi. Angka yang menunjukkan semua calon debitur layak untuk dipertimbangkan dalam hal pengajuan kredit karena kebijakan PT. Bank Jabar Cabang Suci Bandung yang menstandarisasi *Current Ratio* dengan nilai minimal yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Jabar Cabang Suci Bandung. Oleh sebab itu, perusahaan-perusahaan/debitur yang akan dipertimbangkan masalah pengajuan kreditnya adalah perusahaan-perusahaan/debitur dengan karakter atau kondisi keuangan baik dan sehat serta dengan kemampuan dalam mengelola asset dengan baik.
   - Bila dilihat dari 23 data keuangan debitur, nilai *Net Profit Margin* perusahaan-perusahaan/debitur yang mengajukan kredit adalah diatas rata-rata yang diharapkan PT. Bank Jabar Cabang Suci Bandung. Jadi, perusahaan-perusahaan/debitur yang diperhitungkan adalah perusahaan-perusahaan/debitur yang memiliki kemampuan menghasilkan laba di atas ketentuan.
2. Dalam menentukan besarnya nilai kredit yang diberikan oleh pihak bank, sebelumnya harus dilakukan suatu analisis yang salah satunya adalah

analisis likuiditas dan profitabilitas. Dalam hal ini penulis membatasi dengan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* debitur. Dari data yang telah diolah, suatu perusahaan/debitur akan diberikan plafon kredit sesuai dengan nilai dari *Current Ratio* dan *Net Profit Margin.*

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap analisis rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan terhadap pemberian kredit di PT. Bank Jabar Cabang Suci Bandung, diajukan saran sebagai berikut :

1. Hasil analisis kuantitatif laporan keuangan, khususnya dalam mengetahui tingkat likuiditas yaitu Current Ratio dan tingkat profitabilitas yaitu Net Profit Margin perusahaan/debitur dapat menjadi bahan masukan untuk menganalisis calon debitur. Untuk menekan resiko seminimal mungkin, karena berhubungan dengan kewajiban jangka pendek, maka penulis menyarankan untuk mempersempit periode laporan keuangan yang dianalisis (dari tahunan menjadi triwulanan).
2. Dalam penyusunan analisis likuiditas dan profitabilitas, disini hanya melihat kondisi keuangan masa lalu ataupun masa sekarang. Untuk menekan resiko yang mungkin terjadi pada periode berikutnya, sebaiknya dibuat proyeksi laporan keuangan untuk tahun yang akan datang dan analisis likuiditas serta profitabilitasnya.
3. Pemberian kredit hendaknya didasarkan atas segala aspek analisis laporan keuangan ataupun prinsip-prinsip yang berlaku. Penulis berharap faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit tersebut dapat diteliti lebih lanjut oleh pihak lain.